

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA TERHADAP JURUSAN DESAIN
PEMODELAN INFORMASI DAN BANGUNAN DI SMKN PAISANAUNU
KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA**

*FACTORS INFLUENCING STUDENT INTEREST IN TO THE DEPARTMENT OF INFORMATION AND
BUILDING MODELING DESIGN AT PAISANAUNU VOCATIONAL SCHOOL IN
NORTH CENTRAL TIMOR REGENCY*

Inogonsa Debridis Tsiompah, Asrial dan Roly Edyan

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FKIP Undana

E-Mail: inogonsatsiompah@gmail.com, asrial@staf.undana.ac.id dan roly@staf.undana.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat siswa pada jurusan desain pemodelan informasi dan bangunan di smkn paisanaunu di Kabupaten Timor Tengah Utara. Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian ini terdiri dari faktor internal yang mempengaruhi minat siswa (X1), faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa (X2) dan Jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah ada empat sekolah, teknik sampel menggunakan Metode Sugiyono dengan sampel sebanyak 154 responden. Data yang diperoleh melalui pembagian kuesioner dengan menggunakan skala likert. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel faktor internal yang mempengaruhi minat siswa (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu (Y) sebesar 37 % dan sisanya 63% dari variabel yang tidak dibahas dalam penelitian. Sedangkan variabel faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu, (Y) sebesar 38% dan sisanya 62% dari variabel yang tidak dibahas dalam penelitian. Hasil uji F-Simultan diketahui nilai probabilitas F hitung sebesar 0,163, >F tabel 3,06 dan nilai signifikansi variabel faktor internal yang mempengaruhi minat siswa dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa sebesar 0,000 < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya faktor internal yang mempengaruhi minat siswa dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa berpengaruh secara signifikan terhadap Jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu.

Kata Kunci: *Minat siswa, Sekolah menengah kejuruan, DPIB, TTU*

Abstrack

This research aims to determine the factors that influence students' interest in the information modeling and building design major at Paisanaunu Vocational School in North Central Timor Regency. This type of research is descriptive with a quantitative approach. The variables of this research consist of internal factors that influence student interest (X1), external factors that influence student interest (X2) and the dpib major at Paisanaunu Vocational School (Y). The population in this study was four schools, the sampling technique used the Sugiyono method with a sample of 154 respondents. Data obtained through distributing questionnaires using a Likert scale. The data analysis technique was carried out using descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The results of the research showed that the internal factor variables that influence student interest (X1) had a significant influence on the dpib department variable at Paisanaunu Vocational School (Y) amounting to 37% and the remaining 63% of the variables which was not discussed in the research. Meanwhile, external factor variables that influence student interest (X2) have a significant influence on the dpib department variable at Paisanaunu Vocational School, (Y) amounting to 38% and the remaining 62% from variables not discussed in the research. The results of the F-Simultaneous test show that the calculated F probability value is 0.163, >F table 3.06 and the significance value of the internal factor variables that influence student interest and external factors that influence student interest is 0.000 < 0.05, so H₀ is rejected and H_a is accepted. This means that internal factors that influence student interest and external factors that influence student interest have a significant effect on the dpib major at Paisanaunu Vocational School.

Keywords: *Students interest, Vocasional School, DPIB, TTU*

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut PP No. 29 tahun 1990 Pasal 1 ayat 3, pendidikan kejuruan adalah

pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan sesuai bidangnya. Pendidikan kejuruan memegang peranan dalam menghasilkan lulusan yang unggul dan berkualitas. Pendidikan kejuruan memegang

peranan penting dalam menghasilkan lulusan yang unggul dan berkualitas. Namun, keberhasilan pendidikan kejuruan dalam menyiapkan lulusannya tidak terlepas dari pengelolaan proses pembelajaran yang baik. SMK merupakan jenjang pendidikan yang diharapkan mampu melahirkan tamatan yang kompetitif dalam merebut pangsa pasar tenaga kerja, baik di dalam maupun luar negeri.

Keberhasilan pendidikan kejuruan dalam menyiapkan lulusannya tidak terlepas dari pengelolaan proses pembelajaran yang baik. Menurut Undang-Undang RI mengenai Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 20 tahun 2003 pasal 15, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja. Tujuan pendidikan itu pada hakikatnya memanusiakan manusia, atau mengantar anak didik untuk dapat menemukan kemandiriannya. Pemerintah berkewajiban membangun sistem pendidikan nasional yang menjamin pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan, peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Penyediaan SDM berkualitas di Indonesia salah satunya dapat dilakukan melalui pengembangan layanan pendidikan menengah kejuruan yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman.

Sejalan dengan tema pembangunan pendidikan jangka panjang 2005-2024, pembangunan SMK diarahkan pada peningkatan daya saing internasional serta daya saing bangsa dalam menghadapi persaingan global. Upaya pembangunan SMK perlu dijadikan prioritas sebagai penguatan SMK dalam menyediakan SDM berkualitas (Imam Sujadi, dkk. 2017). Semakin lama ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) semakin berkembang dan maju pesat. Kemajuan dalam dunia pendidikan menuntut kesadaran siswa akan kewajibannya. Di masa yang semakin maju ini justru berkurangnya daya juang dan motivasi siswa untuk belajar lebih giat. Fasilitas belajar yang sudah disediakan oleh sekolah sudah semakin lengkap namun sebagian besar tidak dimanfaatkan dengan baik. Sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan berbagai upaya dilakukan salah satunya yaitu dengan peningkatan motivasi belajar.

Siswa akan berhasil dalam proses belajar apabila dalam dirinya sendiri ada kemauan dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar. Indikasi rendahnya mutu pendidikan Indonesia diduga karena rendahnya kualitas yang meliputi program pendidikan (kurikulum dan pembelajaran) yang berlaku saat ini, administrasi dan manajemen sekolah, tenaga kependidikan yang dimiliki sekolah saat ini guru, input dan pengembangan peserta didik, sarana dan prasarana

pendidikan, dan rendahnya kualitas partisipasi masyarakat dalam dunia pendidikan (Suwandi, 2016).

Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada diri sendirinya ada dorongan atau keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan tersebut disebut motivasi. (Sardiman AM, 2001). Kemudian motivasi merupakan suatu yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Memanusiakan manusia berarti ingin menempatkan manusia-manusia Indonesia sesuai dengan proporsi dan hakikat kemanusiaannya. Konsepsi ini penting sebagai landasan filosofis dan dasar motivasi untuk melakukan aktivitas belajar mengajar (Sardiman AM, 2001).

SMKN Paisanaunu yang berdiri pada tanggal 2 Januari 2015 tepatnya di desa Oerinbesi, Kec. Biboki Tan Pah, Kab. Timor Tengah Utara. SMKN Paisanaunu memiliki Tiga kompetensi/kejuruan, yaitu Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor, Desain Pemodelan Dan Informasi Bangunan, Agribisnis Tanaman Pangan Dan Holtikultura. SMK Negeri Paisanaunu memiliki sumber daya 19 orang tenaga guru, Siswa Laki-Laki berjumlah 53 orang dan Siswa Perempuan berjumlah 19 Orang.

SMKN Paisanaunu memiliki tenaga guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), Tenaga Kontrak dan sebagiannya berstatus Guru Honorer. Situasi yang terjadi di SMK Paisanaunu saat ini minat siswa pada jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan semakin berkurang. Minat belajar Bagi siswa yang hendak memilih program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan, mereka akan mempertimbangkan minat (ketertarikan terhadap mata pelajaran, guru, dan lain-lain. Siswa yang memilih jurusan desain Pemodelan dan informasi bangunan berpatokan jika guru yang mengajar itu dikenal baik, jurusan yang diambil disukai, serta terkait secara penuh dengan berbagai sarana prasarana yang ada. Di SMKN Paisanaunu minat belajar siswa terhadap DPIB sangatlah menurun, siswa yang memilih jurusan DPIB hingga kini hanya kelas XII dan terdapat 1 kelas saja yang berjumlah 3-4 orang. Siswa yang bertahan hingga saat ini saat ditanyai mereka bertahan hingga kelas XII karena sudah terlanjur memilih jurusan DPIB sehingga tetap bertahan sampai lulus nanti. Kesulitan yang mereka alami di lapangan ada berbagai macam persoalan, mereka sulit untuk mempraktikkan teori yang didapat yang jika dikatakan sedikit saja materi yang mereka dapatkan sehingga banyak perbedaan saat mereka di lapangan.

Siswa SMKN Paisanaunu dituntut untuk mampu menguasai praktik agar menjadi bekal untuk masa depannya setelah lulus dari SMK. Guru SMKN Paisanaunu hanya fokus menyampaikan informasi tanpa melihat kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Di bidang keahlian, guru produktif keahlian DPIB kurang

membimbing siswa saat praktik berlangsung. Contohnya saat praktik menggambar. Terdapat guru produktif jurusan DPIB yang tidak mendemonstrasikan cara kerja/praktik terkait dengan pokok bahasan, sehingga siswa kesulitan saat praktik menggambar. Masih terdapat guru produktif yang tidak memberikan informasi mengenai aplikasi/ penerapan materi yang diajarkan dengan aplikasinya di dunia kerja. Upaya dan usaha yang dilakukan guru produktif DPIB untuk mendorong siswa agar meningkatkan motivasi dan minat belajar maupun mendampingi siswa saat pelajaran praktik menggambar dinilai masih kurang. Sehingga motivasi belajar siswa tidak begitu menggembirakan sebagaimana yang diharapkan baik oleh pihak sekolah, orang tua, maupun pihak siswa itu sendiri. Dari masalah diatas penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Pada Jurusan Desain Pemodelan Informasi dan Bangunan di SMK Negeri Paisanaunu Di Kabupaten Timor Tengah Utara”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Masih rendahnya minat siswa memilih jurusan desain Pemodelan dan informasi bangunan di SMKN Paisanaunu.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam memilih jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu.
3. Kurangnya sosialisasi jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu kepada masyarakat.
4. Ketidaksiharian bakat siswa terhadap jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu.
5. Kurangnya dukungan keluarga terhadap jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu.
6. Rendahnya minat teman sebaya pada jurusan DPIB di SMK Paisanaunu.
7. Kondisi Lingkungan sekolah yang kurang mendukung pembelajaran.
8. Animo masyarakat sekitar yang tidak tertarik dengan jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu.
9. Kurangnya sosialisasi pihak sekolah dalam mempromosikan Jurusan DPIB SMKN Paisanaunu di sekolah-sekolah pendukung dan masyarakat sekitarnya.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang telah teridentifikasi di atas, tampaknya cukup luas dan kompleks, dengan pertimbangan waktu, biaya dan kemampuan peneliti permasalahan penelitian ini dibatasi hanya pada:

1. Faktor internal seperti: minat, motivasi, siswa tidak tertarik memilih Jurusan DPIB di SMKN jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu
2. Faktor Eksternal seperti: lingkungan keluarga, masyarakat, lingkungan sekolah, dan teman sebaya sebagai penyebab siswa tidak tertarik memilih jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu
3. Kurangnya sosialisasi pihak sekolah dalam mempromosikan Jurusan DPIB SMKN Paisanaunu di

sekolah-sekolah pendukung dan masyarakat sekitarnya

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang di atas, maka rumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor internal yang memengaruhi minat siswa pada jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu?
2. Faktor eksternal yang memengaruhi minat siswa pada jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu?
3. Seberapa besar pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap minat siswa pada jurusan DPIB di smkn paisanaunu?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis Faktor internal yang menyebabkan siswa tidak tertarik untuk memilih jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu!
2. Untuk menganalisis Faktor internal yang menyebabkan siswa tidak tertarik untuk memilih jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu!
3. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap minat siswa pada jurusan DPIB di smkn paisanaunu!

F. Manfaat Penelitian

1. Teoretis

Secara akademik penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di bidang pendidikan dan teknologi dan kejuruan di program studi pendidikan teknik bangunan FKIP undana dan sebagai bahan rujukan bagi penelitian lain dengan variable yang sejenis.

2. Praktis

a. Siswa

Meningkatkan minat, motivasi dan kemudahan bagi siswa yang sudah tamat sekolah menengah pertama untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

b. Sekolah

Meningkatkan jumlah siswa, pendapatan sekolah dan kemudahan akses bagi guru dan lainnya.

c. Pemerintah

Sebagai bahan masukan bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan dan penganggaran dalam rangka menyediakan sarana dan prasarana pendukung sekolah baik tempat tinggal, memperbaiki akses jalan masuk ke sekolah, mengadakan bus sekolah, dan juga memberikan perhatian terhadap kebutuhan air bersih di lingkungan sekolah yang sedang terkendala.

2. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data melalui kuisiner, observasi, dan wawancara. Jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah Stratified Sampling. Sampel yang digunakan adalah siswa calon siswa (siswa SMP kelas IX yang berada di lingkup Kec Biboki tanpah yaitu SMPN OENOPU, SMPN OEKOPA

kec biboki uatara yaitu SMPN BAKAN dan kec insana yaitu SMPN SATAP EKAFALO) Skala pengukuran menggunakan skala likert dan teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data deskriptif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Penelitian dilakukan di SMPN Oenopu yang terletak di desa Teba, jalan Eeana, SMPN Ekafalo yang terletak di Desa Oenbit, jalan Ekafalo, SMPN Oekopa yang terletak di desa oekopa, jalan Oekopa, SMPN BAKAN yang terletak di desa Boronubaen jalan bakan Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 23 februari 2024 sampai 23 Mei 2024

1. Populasi dan Sampel

Oleh Purwanto (2011) populasi adalah keseluruhan objek yang mempunyai karakteristik yang sama. Berdasarkan pengertian tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitsin inin ini adalah siswa DPIB Paisanaunu.

Tabel 1. Populasi Siswa

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMP Negeri Oenopu	99
2	SMP Negeri Oekopa	76
3	SMP Negeri Ekafalo	54
4	SMP Negeri BAKAN	18
Jumlah		247

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = tingkat kesalahan (5%)

$$n = \frac{247}{1+247(0,05)^2}$$

$$n = \frac{247}{1,61}$$

n = 153,41 dibulatkan = 154 responden

Berdasarkan perhitungan tersebut, ditentukan bahwa jumlah sampel yang tepat dengan perkiraan margin of error 5%, adalah 153,41 orang, dilakukan pembulatan menjadi 154.

C. Teknik Analisis Data

Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup (kuesioner) sebagai instrumen utama guna mengukur variabel yang akan diukur. Pada angket menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif jawaban yang tersedia, dalam hal ini jawaban berupa: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, dan responden langsung dapat memilih jawaban yang

tersedia. Instrument penelitian ini akan diukur dengan menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang.

3. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian merupakan sekumpulan data yang dihimpun dan ditabulasi sesuai keperluan analisis data, guna memebrikan gambaran umum tentang sebaran data atau distribusi data melalui tendensi sentral, sehingga dapat dijelaskan kedudukan data dalam kurva normal melalui distribusi frekuensi dan histogram. Pada bagian ini disajikan klasifikasi responden menurut deskripsi data dari masing-masing variabel yaitu: Faktor internal yang mempengaruhi minat siswa (X1), Faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa (X2), Jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu(Y). Berikut ini akan diuraikan deskripsi data hasil uji dengan bantuan IBM SPSS 18 for windows.

Tabel 2. Distribusi Data X1, X2, dan Y

Variabel/Indikator	Faktor internal mempengaruhi minat siswa (X ₁)	Faktor eksternal mempengaruhi minat siswa (X ₂)	Jurusan dpiB di smkn paisanaunu (Y)
Jml. sampel (N)	154	154	154
Jml. Baris	14	9	26
Mean	37,39	21,85	69,79
Median	37,00	21,00	69,00
Modus	36	20	71
Standar Deviasi	5,509	5,259	9,299
Variansi	31,350	27,657	86,470
Skor Min	28	13	40
Skor Maks	53	36	98
Sum	5758	3365	10593
Rentang	25	23	58
k (jml. kelas interval) = 1+3,3 log n	9	9	9
p (panjang kelas interval) = R/k	3	3	7

2. Faktor Internal yang Mempengaruhi Minat Siswa pada Jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu

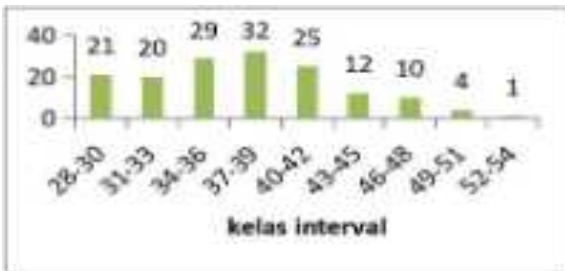
Hasil perhitungan faktor internal yang mempengaruhi minat siswa (X1) diukur kuesioner skala likert yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4 dan disebarkan kepada 154 responden kemudian dianalisis menggunakan bantuan IBM SPSS 18 for windows. Sesuai hasil penelitian menunjukkan skor (mean) sebesar 37,39; nilai terendah 28; nilai tertinggi 53; dan rentang sebesar 25. Selanjutnya dengan strurges $(1+3,332 \log n)$ diperoleh kelas interval $(K) = 1+3,332 \log 154 = 9$, panjang kelas $(P) = \text{rentang} : \text{jumlah kelas interval} = 25:9 = 3$, dan batas kelas interval dikurangi 0,5. Distribusi frekuensi data faktor internal yang mempengaruhi minat

siswa (X1) jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu(Y) dapat di lihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Data Faktor Internal yang Mempengaruhi Minat Siswa (X1)

Kelas interval	Batas kelas	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif %	Frekuensi kumulatif %
28-30	29	21	13,63	13,63
31-33	32	20	12,98	26,61
34-36	35	29	18,83	45,44
37-39	38	32	20,77	66,21
40-42	41	25	16,23	82,44
43-45	44	12	7,79	90,23
46-48	47	10	6,49	96,72
49-51	50	4	2,59	98,75
52-54	55	1	0,64	100
Jumlah		154	100	

Dari tabel 3 di atas terlihat bahwa nilai rata-rata sarana terletak pada kelas interval 37-39 dan berkontribusi 66,21%. Untuk memperjelas letak posisi sebaran data faktor yang mempengaruhi minat siswa berpengaruh secara positif dan signifikan minat siswa pada DPIB Jurusan DPIB pada SMK Negeri Paisanaunu di Kabupaten Timor Tengah Utara, secara grafis diperlihatkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Histogram Faktor Internal yang Mempengaruhi Minat Siswa (X1)

Untuk mengetahui kategori skor faktor yang mempengaruhi minat siswa (X1) selanjutnya disusun distribusi frekuensi kategori skor yang ditetapkan sebanyak lima interval yaitu: sangat setuju (SS); Setuju (S); Tidak Setuju (TS); dan Sangat Tidak Setuju (STS);). Dengan jumlah 14 butir pernyataan dan jumlah responden 154, skor minimum teoretik 14, maksimum teoretik 56, rentang 42, (k) jumlah kelas kategori ditetapkan 42. Mengacu rumus Sturges, diperoleh (p) panjang kelas interval kategori 11. Selanjutnya data hasil penelitian dicoding, dan disusun ke dalam distribusi frekuensi, dan hasilnya seperti tabel berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kategori Skor Faktor Internal yang Mempengaruhi Minat Siswa (X1)

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi relatif %	Frekuensi kumulatif
		Absolut		%
14-24	SS	20	13	13
25-35	S	43	28	41
35-45	TS	58	37	78
46-56	STS	34	22	100
Jumlah		154	100,00	

Berdasarkan Tabel 4. di atas, dengan rata-rata skor empirik menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi

minat siswa interval skor teoretik antara 35-45 dengan skor teoretik 58 atau 37%. Hasil tersebut bermakna bahwa 37% responden setuju dengan faktor yang mempengaruhi minat siswa. Lebih jelasnya posisi kategori dipaparkan melalui poligon seperti gambar di bawah.



3. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Minat Siswa pada Jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu

Hasil perhitungan Faktor eksternal (X2) diukur melalui kuesioner dengan skala likert yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4 dan disebarikan kepada 94 responden kemudian dianalisis menggunakan bantuan Hasil perhitungan faktor internal yang mempengaruhi minat siswa (X1) diukur kuesioner skala likert yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4 dan disebarikan kepada 154 responden kemudian dianalisis menggunakan bantuan IBM SPSS 18 for windows. Sesuai hasil penelitian menunjukkan skor (mean) sebesar 37,39; nilai terendah 28; nilai tertinggi 53; dan rentang sebesar 25. Selanjutnya dengan struges $(1+3,332 \log n)$ diperoleh kelas interval $(K) = 1+3,332 \log 154 = 9$, panjang kelas $(P) = \text{rentang} : \text{jumlah kelas interval} = 25:9 = 3$, dan batas kelas interval dikurangi 0,5. Distribusi frekuensi data faktor internal yang mempengaruhi minat siswa (X1) jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu(Y) dapat di lihat dari tabel berikut:

IBM SPSS 18 for windows. Sesuai hasil penelitian menunjukkan skor (mean) sebesar 25,69; nilai terendah 18; nilai tertinggi 34; dan rentang sebesar 18. Selanjutnya dengan struges $(1+3,332 \log n)$ diperoleh kelas interval $(K) = 1+3,332 \log 94 = 7,5$ dibulatkan menjadi 8, panjang kelas $(P) = \text{rentang} : \text{jumlah kelas interval} = 26:8 = 3,25$ dibulatkan menjadi 4, dan batas kelas interval dikurangi 0,5. Distribusi frekuensi data faktor eksternal (X2) Jurusan DPIB di SmKN Paisanaunu (Y) dapat di lihat dari tabel berikut.

Tabel 5. Distribusi Data Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Minat Siswa (X2)

Kelas interval	Batas kelas	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif %	Frekuensi kumulatif %
13-15	14	14	9,09	9,09
16-18	17	32	20,77	29,86
19-21	20	39	25,32	55,18
22-24	23	21	13,63	68,81
25-27	26	22	14,28	83,09
28-30	29	16	10,38	93,47
31-33	32	6	3,89	97,36
34-36	35	4	2,59	99,95
Jumlah		154	100	

Dari Tabel 5 di atas terlihat bahwa nilai rata-rata sarana terletak pada kelas interval 19-21 dan berkontribusi 25.32%. Untuk memperjelas letak posisi sebaran data Minat Siswa Pada DPIB secara positif dan signifikan terhadap Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Pada Jurusan DPIB di SMK Negeri Paisananu di Kabupaten Timor Tengah Utara, secara grafis diperlihatkan pada gambar berikut:



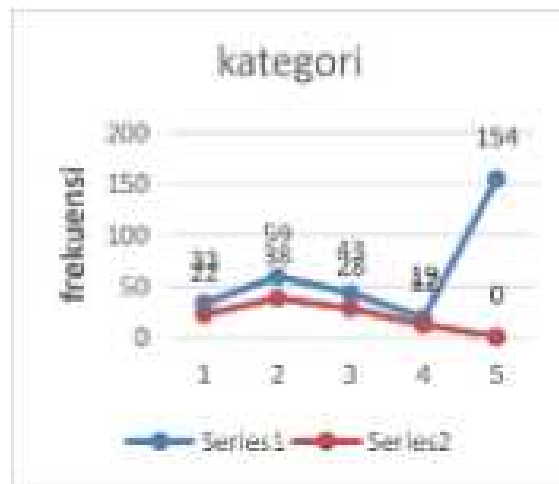
Gambar 2. Histogram Faktor Eksternal Minat Siswa yang Mempengaruhi Minat Siswa (X2)

Untuk mengetahui kategori skor faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa (X1) selanjutnya disusun distribusi frekuensi kategori skor yang ditetapkan sebanyak lima interval yaitu: sangat setuju (SS); Setuju (S); Tidak Setuju (TS); dan Sangat Tidak Setuju (STS);). Dengan jumlah 9 butir pernyataan dan jumlah responden 154, skor minimum teoretik 14, maksimum teoretik 14, rentang 26, (k) jumlah kelas kategori ditetapkan 4. Mengacu rumus Sturges, diperoleh (p) panjang kelas interval kategori 4. Selanjutnya data hasil penelitian dicoding, dan disusun ke dalam distribusi frekuensi, dan hasilnya seperti tabel berikut.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kategori Skor Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Minat Siswa (X2)

Kelas interval i	Kategori i	Frekuensi i	Frekuensi i	Frekuensi i
		Absolut	relatif %	kumulatif %
8-14	SS	33	22	22
15-21	S	59	38	60
22-28	TS	43	28	88
29-35	STS	19	12	100
Jumlah		154	100.00	

Berdasarkan Tabel 6 di atas, dengan rata-rata skor empirik menunjukkan bahwa kondisi lingkungan sekolah berada pada interval skor teoretik antara 29-35 dengan skor teoretik 59 atau 38%. Hasil tersebut bermakna bahwa 60% responden setuju dengan kondisi minat siswa DPIB seperti (Jurusan DPIB di SMKN Paissananu) dalam keadaan baik. Lebih jelasnya posisi kategori jurusan DPIB SMKN Paisanaunu dipaparkan melalui poligon seperti gambar di bawah.



4. Jurusan Desain Pemodelan Informasi dan Bangunan Di SMKN Paisanaunu

Hasil perhitungan Jurusan desain Pemodelan Informasi Dan Bangunan di SMKN Paisananu (Y) diukur melalui kuesioner dengan skala likert yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4 dan disebarkan kepada 154 responden kemudian dianalisis menggunakan bantuan IBM SPSS 18 for windows. Sesuai hasil penelitian menunjukkan skor (mean) sebesar 51,65; nilai terendah 40; nilai tertinggi 98; dan rentang sebesar 38. Selanjutnya dengan strurges $(1+3,332 \log n)$ diperoleh kelas interval $(K) = 1+3,332 \log 154 = 9$ dibulatkan menjadi 9, panjang kelas $(P) = \text{rentang} : \text{jumlah kelas interval} = 58:9 = 6,44$ dibulatkan menjadi 7, dan batas kelas interval dikurangi 0,5. Distribusi frekuensi faktor yang mempengaruhi minat siswa(X2) Jurusan desain Pemodelan Informasi Dan Bangunan di SMKN Paisananu (Y) dapat di lihat dari tabel berikut:

Tabel 7. Distribusi Data Jurusan DPIB di SMKN Paisananu (Y)

Kelas interval	Batas kelas	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif %	Frekuensi kumulatif %
52-54	53	6	3,89	3,89
55-57	56	12	7,79	11,68
58-60	57	15	9,74	21,42
61-63	62	15	9,74	21,42
64-66	63	19	12,33	33,75
67-69	68	14	9,09	42,84
70-72	71	21	13,63	56,48
73-75	72	21	13,63	70,63
76-77	74	10	6,49	86,12
78-80	76	5	3,24	89,36
81-83	82	9	5,84	95,2
84-86	85	3	1,94	98,00
87-90	88	4	2,60	100
Jumlah		154	154	

Dari Table 7 di atas terlihat bahwa nilai rata-rata jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu terletak pada kelas interval 70-72 dan berkontribusi 21%. Untuk memperjelas letak posisi sebaran data Jurusan DPIB di SMKN Paisananunu secara positif dan signifikan terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Pada

Jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu Di Kabupaten Timor Tengah Utara, secara grafis diperlihatkan pada gambar di bawah:



Untuk mengetahui kategori skor faktor yang mempengaruhi minat siswa(X1) selanjutnya disusun distribusi frekuensi kategori skor yang ditetapkan sebanyak lima interval yaitu: sangat setuju (SS); Setuju (S); Tidak Setuju(TS); dan Sangat Tidak Setuju(STS);). Dengan jumlah 14 butir pernyataan dan jumlah responden 154, skor minimum teoretik 14, maksimum teoretik 56, rentang 42, (k) jumlah kelas kategori ditetapkan 42. Mengacu rumus Sturges, diperoleh (p) panjang kelas interval kategori 11. Selanjutnya data hasil penelitian dicoding, dan disusun ke dalam distribusi frekuensi, dan hasilnya seperti tabel berikut

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kategori Skor Jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu (Y)

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi
		Absolut	relatif %	kumulatif %
8-14	SS	24	16	16
15-21	S	41	26	42
22-28	TS	35	36	36
29-35	STS	34	22	100
Jumlah		154	100.00	

Berdasarkan Tabel 8 di atas, dengan rata-rata skor empirik menunjukkan bahwa jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu berada pada interval skor teoretik antara 52-64 dengan skor teoretik 33 atau 35%. Hasil tersebut bermakna bahwa 30% responden setuju dengan jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu seperti (Keadaan fisik siswa, bakat lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah) dalam keadaan baik. Lebih jelasnya posisi kategori jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu dipaparkan melalui poligon seperti gambar di bawah.



A. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Faktor Internal yang Mempengaruhi Minat Siswa pada Jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu

Berdasarkan dari hasil uji parsial dengan nilai probabilitas signifikansi variabel faktor yang mempengaruhi minat siswa sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga diketahui bahwa faktor internal yang mempengaruhi minat siswa yang signifikan jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu, dan dilihat bahwa faktor yang mempengaruhi minat siswa berada pada skor 28 atau 28% dengan kategori setuju (S).

2. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Minat Siswa pada Jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu

Berdasarkan dari hasil uji parsial yang nilai probabilitas signifikansi variabel faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa pada jurusan dpib di smkn paisanaunu $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga diketahui bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa yang signifikan terhadap jurusan dpib di smkn paisanaunu berada pada skor 26 atau 26% dengan kategori setuju (S).

Keadaan lingkungan sekolah merupakan modal yang penting dalam faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa pada Jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu di Kabupaten Timor Tengah Utara. Jika kondisi lingkungannya bersih dan juga fasilitas yang ada di sekitar lingkungan sekolah seperti penyediaan asrama atau kos-kosan tempat tinggal agar bisa membantu siswa/I yang tempat tinggalnya jauh dari lokasi sekolah sehingga mudah di jangkau hal ini tentu akan menarik minat siswa untuk memilih pendidikan di SMKN Paisanaunu.

3. Seberapa Besar Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Minat Siswa pada Jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama Faktor internal dan eksternal Yang Mempengaruhi Minat Siswa Pada Jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu di Kabupaten Timor Tengah Utara. Hal ini dilihat dari hasil uji simultan yang nilai probabilitas signifikansi variabel minat siswa pada jurusan dpib di smkn paisanaunu $0,0163 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat siswa dan minat siswa pada DPIB secara signifikan pada Jurusan dpib di SMKN Paisanaunu. Dan diketahui bahwa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat siswa berada pada interval skor teoretik antara 33-40 dengan skor 30 atau 30% dan kondisi lingkungan sekolah berada pada interval skor teoritik antara 29 -35 dengan skor teoritik 26 atau 26%. Hasil tersebut bermakna bahwa rata-rata responden berada pada kategori setuju (S), yang menandakan bahwa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat siswa dan minat siswa pada DPIB keadaan setuju.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara faktor internal dan minat siswa di jurusan DPIB, dengan tingkat persetujuan yang cukup tinggi. Ini menandakan bahwa untuk meningkatkan minat siswa terhadap jurusan ini, perlu ada perhatian lebih pada faktor-faktor internal yang mempengaruhi mereka, seperti penguatan motivasi belajar, pemberian informasi yang menarik tentang jurusan, serta dukungan yang memadai dari lingkungan keluarga dan sekolah.
2. Dari hasil penelitian Keadaan lingkungan sekolah merupakan faktor eksternal penting yang mempengaruhi minat siswa. Lingkungan yang bersih dan fasilitas pendukung seperti asrama atau kos-kosan bagi siswa yang tinggal jauh dari sekolah dapat meningkatkan minat siswa untuk memilih jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu di Kabupaten Timor Tengah Utara. Fasilitas yang memadai dan lingkungan yang kondusif membuat sekolah lebih menarik bagi calon siswa.
3. Dari hasil penelitian baik faktor internal maupun eksternal secara bersama-sama berperan penting dalam menarik minat siswa untuk memilih jurusan DPIB di SMKN Paisanaunu. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan minat siswa harus mencakup peningkatan motivasi internal melalui bimbingan dan konseling, serta penyediaan fasilitas eksternal yang memadai dan lingkungan belajar yang mendukung. Pendekatan holistik ini akan memastikan bahwa siswa memiliki motivasi yang kuat dan dukungan yang diperlukan untuk memilih dan sukses di jurusan DPIB.

B. Saran

1. Perkuat program pembelajaran dengan mengintegrasikan materi yang relevan dengan perkembangan industri dan teknologi terkini, hal ini akan meningkatkan minat siswa dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan industri dan peluang karir di bidang DPIB, dengan fokus pada penguatan program pembelajaran, sekolah dapat lebih efisien dalam meningkatkan minat siswa pada jurusan dpiB dan memastikan bahwa mereka siap untuk memasuki dunia kerja setelah lulus.
2. Prioritaskan perbaikan lingkungan sekolah dengan melakukan pembersihan rutin, perawatan taman, dan perbaikan infrastruktur untuk menciptakan lingkungan yang bersih, terawat, dan nyaman bagi siswa dan orang tua. Selain itu, bekerjasama dengan pihak terkait untuk menyediakan fasilitas tempat tinggal seperti asrama atau kos-kosan bagi siswa yang tinggal jauh dari sekolah, akan membantu meningkatkan aksesibilitas siswa dan menjaga fokus pada pendidikan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan dapat meningkatkan faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa pada jurusan DPIB di

SMKN Paisanaunu, serta memperkuat daya tarik sekolah dan jumlah siswa yang memilih untuk melanjutkan pendidikan di sana.

3. Tingkatkan kualitas pembelajaran, perbaiki fasilitas lingkungan sekolah, dan sediakan fasilitas tempat tinggal bagi siswa yang membutuhkan. optimasi terus tingkatkan kebersihan, perawatan taman, dan infrastruktur sekolah. evaluasi dan peningkatan kontinu: lakukan evaluasi berkala terhadap faktor internal dan eksternal serta kondisi lingkungan sekolah, dan lakukan penyesuaian sesuai kebutuhan. libatkan siswa dan orang tua dalam perbaikan lingkungan sekolah dan pengembangan faktor internal lainnya, untuk menciptakan rasa memiliki dan dukungan yang kuat dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

5. DAFTAR PUSTAKA

A. Buku dan Artikel Jurnal

- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di sekolah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- A, Wibowo, & Subhan, A. Z. (2020). *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Indonesian Journal of Islamic Educational Management, 3(2).
- Ahmad, Firdaus, dan Abdullah, Wasilah. 2012. "Akuntansi Biaya". Edisi 3. Salemba Empat
- Amalia Sugista Rizky. 2017. *Pengaruh Transparansi Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa Kabupaten Lampung Selatan*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Ana Laila Soufia dan Zuchdi, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*, Yogyakarta: UNY, 2004.
- Anita. (2013). Penerapan Pendekatan Konstruksivisme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Materi Gaya. *Skripsi* pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UPI. Bandung: Tidak Diterbitkan
- Ariani, P. D., Kusuma, E. M., Basuki, D. K., Keputih, K. P., & Surabaya, S. (n.d.). *MENGGUNAKAN NEURO-FUZZY Politeknik Elektronika Negeri Surabaya Institut Teknologi Sepuluh Nopember Abstrak*. 1–8.
- Hadis., Nurhayati., 2010, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandung: AlfaBeta.
- Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Madar Maju, Bandung, 1996), Cet. Ke-VII, h. 32
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2013. *Taksonomi Berpikir*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Kurniati. 2015. *Evaluasi Nilai APTI dan Nilai API pada Swietenia macrophylla dan Agathis dammara yang terdapat di Kampus ITB Ganesha*, Bandung. Pros Sem Nas Mays Biodiv Indion. 1 (7): 1610-1614.
- Margunani, M., & Nila, A. (2012). *Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Penguasaan Mata Diklat*

- Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Di Kabupaten Kendal*. *Dinamika Pendidikan*, 7(1).
- Memilih, D., Teknik, J., Dan, K., Yulianti, R. D., & Syah, N. (2018). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA SMP DAN MTs DI SMK CIVED* ISSN 2302-3341. 6(3).
- Sma, E., & Kabupaten, N. B. (2015). *Pengaruh minat dan motivasi siswa terhadap keputusan memilih program lintas minat ekonomi sma n 1 binangun kabupaten cilacap*.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman. 2003. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sunardi, Imam Sujadi & Wayan Utama. 2017. *Perkembangan dan Karakteristik Anak Usia Dini, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan* Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi, S., (2016). Analisis Studi Pengelolaan Guru SMK dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol 23, No 1.
- Wibowo, R. E. & Santoso, J. T. B., (2020). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK. *Bussines And Accounting Education Journal*, Vol 1, No 1, 147-155
- B. Peraturan UU**
- Direktorat Pembinaan SMK, (2008), *Seri Bahan Bimbingan Teknis Impelentasi KTSP SMK (Teknik Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Silabus Sekolah Menengah Kejuruan)*, Dekdiknas, Direktorat Jenderal manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan SMK
- Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2007:744) tentang kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan
- Menurut PP RI No 66 tahun 2010 dan PP No 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggara pendidikan
- PP No. 29 tahun 1990 Pasal 1 ayat 3, Tentang Pendidikan Kejuruan
- UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 15, Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- UU SPN Pasal 3, Tentang Tujuan Pendidikan Nasional 5.